

Vaksin, Bentengi Masyarakat dari Virus

BANTUL (KR) - Meski pandemi Covid-19 berangsur mereda, tapi vaksinasi massal tidak pernah kendor dilakukan. Seperti yang digencarkan Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) DIY bekerjasama dengan berbagai instansi tidak pernah lelah menggelar vaksin. Bahkan Sabtu (2/7), Binda bekerjasama dengan Puskesmas Kapanewon Bambanglipuro Bantul menggelar vaksin untuk melindungi masyarakat dari gempuran Covid-19.

Koordinator Binda DIY Wilayah Bantul, Nugroho, mengatakan sejauh ini masih banyak masyarakat kurang tepat dalam mengasumsikan, bahwa cukup mendapatkan vaksin dosis ke dua saja.

“Vaksin booster ini sangat diperlukan, apalagi saat ini kita menghadapi Covid-19 subvarian baru. Kita perlu membentengi masyarakat agar mereka terhindar dari virus ini, dan dapat meningkatkan imun masyarakat,” ujarnya.



Warga mengikuti program vaksin Booster yang digelar Binda di Puskesmas Bambanglipuro.

Oleh karena itu, pihaknya terus mengencarkan vaksinasi booster di Kabupaten Bantul.

Kendati masih banyak warga belum mendapatkan vaksin dosis 1 dan 2. “Faktanya masih ada yang belum vaksin dosis 1 dan 2, apalagi capaian booster di Bantul juga masih perlu ditingkatkan. Memang pemerintah mengendorok kebijakan mengenakan masker di ruang terbuka. Sehingga vaksin adalah hal yang wajib untuk meningkatkan imun masyarakat,” ungkapnya.

Protokol kesehatan harus dilakukan agar kita terhindar dari virus ini. “Apalagi untuk menuju endemi, harus dipastikan Covid-19 melandai. Karena setiap hari masih ada

kasus baru, meski di DIY relatif sedikit,” ujarnya.

Pemerintah memang tidak boleh mengendorok program vaksin. Karena kedepan, belajar mengajar tatap muka disekolah-sekolah sudah mulai.

Sehingga perlu diantisipasi, salah satunya masyarakat harus dikuatkan imunnya.

Seorang peserta vaksin, Sri Rahayu Warga Cangkring RT 06 Sidomulyo Bambanglipuro, mengatakan namanya penyakit itu tidak ada tahu ke depan seperti apa. Lebih baik melakukan perlindungan diri dengan maksimal sesuai ketentuan pemerintah. **(Roy)-f**

PEMBANGUNAN MENGHABISKAN DANA RP 655 JUTA Kebonagung Punya Gedung Serbaguna



Abdul Halim didampingi Gandung Pardiman (dua dari kiri) meresmikan gedung.

BANTUL (KR) - Gedung serbaguna Graha Agung Kalurahan Kebonagung Imogiri Bantul diresmikan, Jumat (1/7) malam. Peresmian dilakukan Bupati Bantul, H Abdul Hakim Muslim didampingi anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM. Dalam acara itu juga dipentaskan wayang kulit menghadirkan dalang Ki Geter Pramuji Widodo.

Lurah Kebonagung Imogiri, Marjiyem, mengatakan pembangunan gedung tersebut menghabiskan biaya Rp 655 juta. “Tahun 2021 kami anggarkan Rp 330 juta, kemudian tahun 2022 kami anggarkan Rp 318 juta. Sehingga totalnya Rp 655 juta,” ujarnya.

Hadirnya gedung tersebut diharapkan bermanfaat untuk kegiatan olahraga, sosial dan beberapa kegiatan positif lainnya. “Oleh karena itu, dengan kerendahan hati saya mewakili masyarakat Kebonagung memohon Bapak Bupati untuk bisa membantu kami dalam melengkapi fasilitas-fasilitas penunjang,” ujarnya.

Sedang pentas wayang kulit merupakan bantuan dari Gandung Pardiman.

“Pementasan wayang kulit oleh dalang Ki Geter merupakan bantuan dari Pak Gandung Pardiman,” jelasnya.

Selain itu kata Marjiyem, dalam beberapa tahun terakhir anggota DPR RI Gandung Pardiman sudah banyak membantu masyarakat. “Pak Gandung sangat banyak membantu rakyat Kebonagung. Termasuk 35 titik lampu penerangan jalan tenaga surya. Membantu di bidang pertanian dengan memberikan bibit kelapa genjah sebanyak 250 batang. kemarin sudah memberikan kelompok tani. Sebentar lagi akan terealisasi bantuan pembangunan jalan untuk Kampung Karangduwet,” ujarnya.

Anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM mengatakan, pihaknya bakal melengkapi gedung tersebut dengan listrik tenaga

surya. “Saya ikhlas lilahitalla membantu Kebonagung. Saya juga berterimakasih kepada barisan Umar Bin Khatab,” jelasnya.

Gandung mengatakan, dirinya orang Karangtengah Imogiri Bantul. “Saya hanya orang Numpukan Karangtengah Imogiri Bantul, alhamdulillah saya jadi wakil DIY di DPR RI, saya bisa sampai Jakarta. Saya bersyukur untuk itu,” jelasnya.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengatakan, pembangunan gedung di Kalurahan Kebonagung memanfaatkan dana desa tahun 2021 dan Tahun 2022. “Atas nama Pemerintah Kabupaten Bantul Saya mengucapkan selamat dan sukses kepada Kelurahan Kebonagung yang bisa mendayagunakan sumber daya keuangannya dengan baik terbukti hari ini kita bisa menyaksikan gedung yang sangat megah ini barangkali tidak banyak kalurahan yang memiliki gedung yang megah seperti ini,” ujarnya. **(Roy)-f**

PENGURUS PJK BANTUL DILANTIK Pejuang Sejati Membantu Program BKKBN

BANTUL (KR) - Perkumpulan purnakarya pegawai BKKBN atau Perkumpulan Juang Kencana (PJK) Kabupaten Bantul menyelenggarakan silaturahmi peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-29 Tahun 2022, sekaligus pelantikan pengurus PJK Kabupaten Bantul periode 2022-2025 di Pondok Desa Banguntapan Bantul, Rabu (29/6).

Peringatan Harganas diawali dengan pemotongan tumpeng oleh Penasehat PJK DIY Drs Sunarto MPA diserahkan kepada Kepala Dinas P3APKB Bantul Dra Ninik Istiatarti ApT MPd. Selanjutnya pelantikan pengurus PJK Bantul oleh Wakil Ketua PJK DIY, Suripto SH MSi. Ketua PJK Bantul 2022-2025 dipercayakan kepada Dra Eny Laksmiowati MM.

Menurut Kepala Dinas P3APKB Bantul, Ninik Istiatarti, Perkumpulan Juang Kencana adalah pejuang sejati, karena tanpa diminta dan diketahui, juga tanpa imbalan apapun sudah langsung bergerak di masyarakat untuk membantu pelaksanaan program-program BKKBN terkait keluarga berencana dan kesejahteraan keluarga, dengan memanfaatkan pengalamannya ketika masih bertugas di BKKBN.

“Perkumpulan Juang Kencana atau warga purna tugas BKKBN adalah pejuang sejati tanpa ada pamrih untuk menjadi penyuluh KB senior di masyarakat,” ungkap Ninik Istiatarti.

Tapi karena ada program baru, yakni penanganan stunting yang belum dipahami oleh purnakarya, sehingga perlu diadakan sosialisasi tentang stunting. Sementara Ketua PJK Bantul, Eny Laksmiowati, siap membantu program-program BKKBN yang harus disampaikan kepada masyarakat.

Menurutnya, latar belakang dibentuknya Perkumpulan Juang Kencana untuk membangun keluarga persahabatan dan silaturahmi antara sesama purnakarya BKKBN, maka selanjutnya diselenggarakan musyawarah mufakat perwakilan BKKBN Pusat dan dibentuklah Perkumpulan Juang Kencana yang kemudian dikembangkan ke tingkat provinsi dan kabupaten. **(Jdm)-f**



Pelantikan Perkumpulan Juang Kencana Kabupaten Bantul periode 2022-2025.

MOU DENGAN LEMBAGA SWASTA

STIKIP Catur Sakti Kembangkan Tri Dharma

BANTUL (KR) - Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) Catur Sakti Yogyakarta di Bantul melakukan kerja sama atau MoU dengan tiga lembaga swasta, yakni Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mandiri, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Gebyar Pesona dan Tosca Organizer yang semuanya dari Bantul.

Proses penandatanganan oleh Pembantu Ketua (Puket) 1 STIKIP Catur Sakti, Galih Sumarah Erilanto, Yuli Sutanto dari PKBM Mandiri, Nuryadi dari UMKM Gebyar Pesona dan Rofi dari Tosca Organizer. Disaksikan Ketua Yayasan Pembangunan Catur Sakti, Dadang W Adityatama MEng di Aula STIKIP Catur Sakti, Sabtu (2/7).

Acara tersebut juga dihadiri perwakilan dari Universitas Jambi dan

Kalimantan Tengan yang kedepannya akan menjalin kerja sama dengan STIKIP Catur Sakti Yogyakarta.

Menurut Galih Sumarah, dilakukannya kerja sama dengan ketiga lembaga swasta ini bertujuan untuk membantu dosen dan mahasiswa di STIKIP Catur Sakti yang ingin mengembangkan Tri Darmanya dalam upaya menciptakan lapangan kerja.

“Karena kami merekrut ketiga lembaga swasta untuk menjalin kerja sama dengan STIKIP Catur Sakti dalam merintis usaha mandiri atau berwirausaha,” jelas Galih.

Di ketiga lembaga swasta tersebut terdapat penyemangat bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmunya yang bisa disampaikan kepada masyarakat.

Upaya tersebut sesuai dengan misi, visi terutama tujuan STIKIP Catur



STIKIP Catur Sakti Bantul menjalin kerja sama dengan lembaga swasta.

Sakti, yakni menghasilkan lulusan sarjana pendidikan yang berkualitas, berkarakter, profesional, kompeten, berintegritas, peduli pada kepentingan masyarakat, berorientasi global, tanggap pada kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan sosial budaya.

STIKIP Catur Sakti juga siap mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. **(Jdm)-f**

PROGRAM PADAT KARYA INFRASTRUKTUR

Bermanfaat bagi Warga Kalangan Bawah



Kegiatan padat karya di Tlajuk Wojo Bangunharjo buat talut dan corblok jalan.

BANTUL (KR) - Program Padat Karya Infrastruktur bersekala kecil yang digalakkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul langsung bisa dirasakan oleh warga. Setidaknya warga yang belum mendapatkan pekerjaan tetap atau masih status penganggur maupun setengah penganggur bisa bekerja sementara di padat karya.

Seperti warga di Tlajuk Wojo Bangunharjo Sewon Bantul yang belum mempunyai pekerjaan ikut mengerjakan proyek padat karya, bagi yang status tukang dapat upah kerja Rp 80.000 perhari, pembantu tukang atau pekerja biasa Rp 70.000 perhari. Ketua kelompoknya Rp 90.000. “Walaupun bekerja selama kurang dari 1 bulan, tapi upahnya lumayan untuk membantu kekurangan belanja keluarga,” papar Dukuh Wojo Maryadi didampingi Ketua RT Jati Prakasa, Sabtu (2/7).

Menurut Dukuh Wojo, di Tlajuk Wojo Bangunharjo, tahun anggaran 2022 mendapat 1 titik pekerjaan padat karya infrastruktur, pembuatan talut sepanjang 72 meter, volume 55,92 meter kubik dan corblok jalan panjang 40,76 meter, volume 18,34 meter kubik. Seluruhnya senilai Rp 100 juta berasal dari APBD Kabupaten Bantul 2022.

Mulai dikerjakan 27 Juni dan harus selesai 21 Juli 2022, dengan

jumlah pekerja 26 orang, terdiri 1 status ketua kelompok, 4 status tukang dan 20 tenaga kerja biasa.

Sedangkan kemanfaatan lain, yakni hasil padat karya berupa bangunan pisik jalan yang semula hanya tanah sekarang dalam proses corblok akan meningkatkan kelancaran perekonomian, paling tidak di tingkat pedukuhan.

Yang lebih menguntungkan lagi menurut Maryadi, harga tanah yang dilewati akses jalan corblok hasil padat karya pasti akan menjadi lebih mahal dibanding ketika jalannya masih tanah.

Sementara anggota Komisi D DPRD Bantul dari Partai Golkar, Paidi SIP, mengungkapkan pandemi Covid-19 telah memporakporandakan perekonomian dan menambah angka pengangguran di Bantul.

“Dengan hal tersebut kami harapkan pelaksanaan program padat karya di Bantul dapat membantu masyarakat dalam memperoleh pekerjaan dan penghasilan, mengingat dana yang dikeluarkan dalam program padat karya ini cukup besar,” jelasnya.

Dana tersebut dipergunakan untuk perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur berbasis masyarakat. Pelaksanaan kegiatan padat karya ini memberikan manfaat ganda kepada masyarakat yang menjadi fokus pelaksanaan kegiatan. Melalui padat karya masyarakat

berkesempatan memperoleh pekerjaan dan penghasilan.

Manfaat lainnya yakni terpeliharanya lingkungan dan meningkatkan kualitas infrastruktur yang ada di lokasi pelaksanaan padat karya.

Tapi yang tidak kalah penting adalah melalui kegiatan padat karya ini, Kabupaten Bantul berupaya mendorong dan memberdayakan masyarakat atau warga setempat sebagai pelaku pembangunan khususnya infrastruktur berskala kecil atau pekerjaan sederhana yang tidak membutuhkan teknologi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasannya.

Program padat karya ini benar-benar mampu mempercepat pemulihan ekonomi dan meningkatkan daya beli masyarakat. Karena dengan meningkatnya kualitas infrastruktur maka akan meningkatkan arus produksi dan distribusi, sehingga akan kembali dapat menggerakkan roda perekonomian.

Selain memperoleh bangunan infrastruktur kebijakan program padat karya infrastruktur juga bisa berfungsi sebagai momentum baik untuk membangun.

Adanya program ini di masyarakat tentu ada mobilitas tenaga kerja, ada komunikasi dan kerja sama antar warga dan dengan pemerintah. **(Jdm)-f**